

# ANALISIS PERUBAHAN CURRENT RASIO PADA PT. ULTRA JAYA SEBELUM, SAAT, SETELAH PANDEMI COVID-19

Cindy Anastasia<sup>1</sup>; Lauren Wijaya<sup>2</sup>; Elizabeth Tiur Manurung<sup>3</sup>

Universitas Katolik Parahyangan  
Jln. Ciumbuleuit No.94 (022) 2032655  
E-mail : [6042301007@student.unpar.ac.id](mailto:6042301007@student.unpar.ac.id) (Koresponding)

**Abstract:** This research aims to analyze changes of the current ratio of leading dairy industry company in Indonesia, namely PT. Ultra Jaya Milk Industry And Trading Company, Tbk before, during, and after COVID-19 pandemic. In order to ascertain the pandemic impact on the company's current ratio, the data calculated in three period: before (2017–2019), during (2020–2021), and after (2022–2024) pandemic. This study uses before pandemic as a baseline by testing 30 data of company financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017–2024. This research tested by regression analysis on historical data using SPSS software to identifies pandemic effect on the resulting current ratio. The result shows that during the pandemic, the decrease of current ratio with a P-value 0,028 have a significant effect compared to before pandemic. Meanwhile, after pandemic shows that the decrease of current ratio is no longer significant with P-value 0.197.

**Keywords:** *Current Ratio, Current Assets, Current Liabilities, COVID-19 Pandemic, Liquidity Management*

Seperti yang kita ketahui, pandemi COVID-19 pada awal tahun 2020 secara signifikan memengaruhi hampir semua sektor, termasuk industri makanan dan minuman di Indonesia. Kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sejak awal April 2020 memberikan dampak yang sangat signifikan pada operasi dan kas perusahaan (Saputra & Salma, 2020), karena itu perlu adanya analisis likuiditas perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha di tengah ketidakpastian ekonomi. Salah satu indikator utama untuk menilai likuiditas perusahaan adalah *current ratio* yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki. Analisis terhadap perubahan *current ratio* dapat digunakan untuk mengevaluasi performa dan posisi keuangan perusahaan dari waktu ke waktu (*trend analysis*) sehingga dapat memberikan gambaran mengenai ketahanan dan strategi keuangan perusahaan dalam menghadapi krisis (Hayes, 2022), (Ocneanu & Bucșă, 2014).

Penelitian ini fokus untuk melihat bagaimana peristiwa eksternal mempengaruhi *current ratio*, melalui pendekatan analisis yang lebih mendalam terhadap dengan

membandingkan data sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Penulis menetapkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perubahan *current ratio* di tiga periode berbeda dapat membantu memahami likuiditas perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam memahami perubahan likuiditas perusahaan di masa krisis. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan serta memberikan manfaat bagi investor, akademisi, dan pihak-pihak terkait dalam menilai daya tahan dan prospek perusahaan di masa depan.

Salah satu indikator utama untuk menilai likuiditas perusahaan adalah *current ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan (Dwi Putri Lestari & Rani, 2022). Rasio finansial ini dapat

ditentukan dengan membandingkan antara aset lancar (*current assets*) dengan kewajiban lancar (*current liabilities*) (Vina Ramaadhianti et al., 2023). *Current ratio* juga merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena menunjukkan seberapa jauh tuntutan kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Sawir, 2009).

Penelitian terkait PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk telah banyak dilakukan, terutama tentang analisis rasio likuiditas dan profitabilitas. Studi yang dilakukan oleh berbagai peneliti menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki kondisi likuiditas yang relatif baik sebelum pandemi, dengan *current ratio* yang stabil di atas standar industri (Ritonga & Nasution, 2023). Beberapa penelitian menemukan adanya peningkatan *current ratio* pada masa pandemi, yang disebabkan oleh penurunan aktivitas usaha dan akumulasi aset lancar, namun tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas (Raden Roro Fara Diba et al., 2023). Namun, pada masa pandemi, terdapat perubahan yang cukup signifikan pada beberapa indikator keuangan perusahaan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan pada periode 2014–2023 menunjukkan bahwa rata-rata *current ratio* perusahaan berada di atas standar industri, namun terdapat fluktuasi pada *quick ratio* dan profitabilitas, terutama pada tahun 2021 yang mengalami penurunan akibat dampak pandemi (Wahyudi & Hendra, 2024).

Meskipun demikian, masih terdapat gap dalam penelitian sebelumnya, terutama dalam hal analisis perubahan *current ratio* secara spesifik pada tiga periode penting: sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19. Sebagian besar penelitian hanya membahas likuiditas atau membandingkan kinerja keuangan dengan perusahaan lain, tanpa fokus pada tren perubahan *current ratio* secara detail (Hanifah, 2023). Selain itu, analisis mengenai faktor-faktor yang

memengaruhi perubahan *current ratio* selama periode tersebut juga belum banyak dibahas.

## METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menggali secara mendalam perubahan *current ratio* perusahaan dalam konteks peristiwa eksternal yaitu pandemi COVID-19 dan bersifat deskriptif analitik untuk menunjukkan tren perubahan *current ratio* dari tahun ke tahun. Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk sebagai satu kesatuan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk, 2019). Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan periode waktu (tahun) tertentu yang mewakili kondisi sebelum (2017-2019), saat (2020-2021), dan setelah (2022-2024) pandemi COVID-19.

Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan variable dummy melalui *software* SPSS untuk melihat pengaruh signifikan periode waktu dan arah hubungan (positif atau negatif) masing-masing periode terhadap rasio likuiditas tersebut. Analisis menggunakan dua variable yang mewakili periode saat dan setelah pandemi, sementara periode sebelum pandemi dijadikan *baseline* atau referensi.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, melalui pengumpulan dan analisis data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan di situs resmi perusahaan dan bursa efek, yang memuat kedua variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu *Current Assets* dan *Current Liabilities* sebagai variabel independen dan *Current Ratio* sebagai variabel dependen yang dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

## HASIL

Berikut ini data penelitian yang dilakukan untuk menganalisis perubahan

*current ratio* sebelum, saat, dan setelah pandemi COVID-19:

**Tabel 1. Deskripsi Data**

No.	Periode	Keterangan	Current Assets	Current Liabilities	Current Ratio
1	2024 Q4	Setelah	4.869.748	902.814	5,393965977
2	2024 Q3	Setelah	4.565.184	619.034	7,374690243
3	2024 Q2	Setelah	5.047.589	1.178.927	4,281511069
4	2024 Q1	Setelah	4.739.974	754.733	6,28033225
5	2023 Q4	Setelah	4.411.475	713.393	6,183793505
6	2023 Q3	Setelah	4.756.371	1.170.437	4,063756529
7	2023 Q2	Setelah	5.011.192	1.581.958	3,167714946
8	2023 Q1	Setelah	4.699.958	1.202.184	3,909516347
9	2022 Q4	Setelah	4.618.390	1.456.898	3,17001602
10	2022 Q3	Setelah	5.386.430	1.638.634	3,287146489
11	2022 Q2	Setelah	5.242.208	1.441.063	3,637736865
12	2022 Q1	Setelah	5.222.777	1.691.184	3,088236998
13	2021 Q4	Saat	4.844.821	1.556.539	3,112559981
14	2021 Q3	Saat	6.500.243	2.589.095	2,510623596
15	2021 Q2	Saat	6.813.787	2.233.697	3,05045268
16	2021 Q1	Saat	6.594.716	2.307.140	2,858394376
17	2020 Q4	Saat	5.593.421	2.327.337	2,403356712
18	2020 Q3	Saat	2.443.273	833.841	2,930142557
19	2020 Q2	Saat	3.950.709	746.599	5,291607677
20	2020 Q1	Saat	4.027.693	932.776	4,317963798
21	2019 Q4	Sebelum	3.716.641	836.314	4,444073637
22	2019 Q2	Sebelum	3.368.767	921.379	3,656222901
23	2019 Q1	Sebelum	3.070.863	655.696	4,683363937
24	2018 Q4	Sebelum	2.793.521	635.161	4,398130553
25	2018 Q3	Sebelum	3.618.388	713.289	5,072821816
26	2018 Q2	Sebelum	3.453.540	772.700	4,469444804
27	2018 Q1	Sebelum	3.268.306	663.156	4,928412018
28	2017 Q4	Sebelum	3.439.990	820.625	4,191914699
29	2017 Q3	Sebelum	3.297.538	600.228	5,493809019
30	2017 Q2	Sebelum	3.049.897	606.136	5,031704106

Data tersebut diolah untuk analisis regresi linier sederhana dengan variable dummy melalui *software* SPSS untuk melihat pengaruh signifikan periode waktu dan arah hubungan masing-masing periode terhadap rasio likuiditas tersebut.

**Tabel 2. Adjusted R Square**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.410 <sup>a</sup>	.168	.106	1515622314.05139000

a. Predictors: (Constant), Periode\_Setelah, Periode\_Saat

**Tabel 3. Uji Model ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1250465683375610000000000	2	625232841687763000000000	2,722	.064 <sup>b</sup>
	Residual	6202199666896500000000000	27	2297199880506000000000		
	Total	7452665380271860000000000	29			

a. Dependent Variable: Current Ratio  
b. Predictors: (Constant), Periode\_Setelah, Periode\_Saat

**Tabel 4. Uji Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4036969749.000	479291859.499		8,675	0,000
	Periode_Saat	-1070778003,375	718622797,747	-0,459	-2,324	0,028
	Periode_Setelah	499231099,417	648962704,183	-0,267	-1,324	0,197

a. Dependent Variable: Current Ratio

## PEMBAHASAN

Hasil uji menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan secara statistik saat adanya pandemi COVID-19, dengan *significance level* (P-value) sebesar 0,028 yang lebih kecil dari alfa 0,05. Artinya, kondisi perusahaan saat pandemi menyebabkan penurunan 1677078033,375 *current ratio* perusahaan. Dengan kata lain,

terdapat hubungan negatif yang signifikan antara periode pandemi dengan *current ratio*. Hal ini mencerminkan bahwa likuiditas perusahaan terdampak selama masa pandemi. Sedangkan periode setelah pandemi menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh signifikan dengan P-value sebesar 0,197.

Berdasarkan model ANOVA, menunjukkan bahwa P-value sebesar 0.084 berarti secara keseluruhan model regresi tidak signifikan pada level 5%, namun mendekati signifikan pada level 10%.

Sementara nilai *adjusted R square* sebesar 0,16 menunjukkan bahwa 10,6% perubahan *current ratio* dapat dijelaskan oleh variabel bebas, yaitu periode saat dan setelah pandemi. Sementara 89,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

## Perbandingan Sebelum, Saat, dan Setelah Pandemi

Sebelum Pandemi, *current Ratio* perusahaan stabil dan cukup tinggi, mencerminkan kondisi likuiditas yang sehat karena aset lancar mampu menutupi kewajiban jangka pendek. Saat pandemi, *current ratio* perusahaan mengalami penurunan signifikan, kemungkinan besar dipicu turunnya penjualan, peningkatan utang jangka pendek, dan pengelolaan aset lancar yang terganggu akibat pembatasan aktivitas ekonomi. Setelah pandemi, *current ratio* menunjukkan perbaikan namun peningkatannya belum signifikan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* Selama Periode Tersebut:

- Kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah selama pandemi.
- Strategi manajemen kas dan pengelolaan piutang dagang.
- Tingkat penjualan dan rotasi persediaan.
- Kebijakan pembayaran utang dagang atau pinjaman jangka pendek.
- Stimulus atau dukungan keuangan dari pemerintah pascapandemi

## SIMPULAN

Penelitian ini telah mengkaji perubahan *current ratio* PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk pada tiga periode penting, yaitu sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada likuiditas perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti pandemi. Analisis dilakukan secara kuantitatif dengan memanfaatkan data laporan keuangan resmi untuk memperoleh gambaran tren perubahan *current ratio*. Penelitian ini memberikan pemahaman bagaimana faktor eksternal dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, serta pengaruh *current assets* dan *current liabilities* dalam menentukan *current ratio* pada masing-masing periode. Dengan demikian, penelitian ini berhasil melengkapi gap pada studi sebelumnya dengan fokus pada perbandingan perubahan *current ratio* secara spesifik di tiga periode berbeda.

## DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Putri Lestari, & Rani, L. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(4). <https://doi.org/10.20473/vol9iss20224pp559-572>
- Hanifah, F. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Dan Pt Diamond Food Indonesia Tbk Periode 2018-2022. 4, 8806–8816.
- Hayes, A. (2022). *Understanding Liquidity Ratios: Types and Their Importance*. Investopedia.
- Oceanu, L., & Bucșă, R. C. (2014). The Importance of Economic Analysis in Investment Projects. *Economy Transdisciplinarity Cognition*, 17(2).
- PT Ultrajaya Milk Industry dan Trading Company Tbk. (2019). *Annual Report ULTJ 2019*. 213.
- Raden Roro Fara Diba, Sudarmaji, E., & Yatim, M. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Pt. Media Nusantara Citra, Tbk Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 3(1), 46–57. <https://doi.org/10.35814/jiap.v3i1.4572>
- Ritonga, H. A., & Nasution, Y. S. J. (2023). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Ultra Jaya Milk Industry Tbk. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i2.11332>
- Saputra, H., & Salma, N. (2020). Dampak PSBB dan PSBB Transisi di DKI Jakarta dalam Pengendalian COVID-19. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 16(3). <https://doi.org/10.30597/mkmi.v16i3.11042>
- Sawir. (2009). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Vina Ramaadhianti, Wafiyah Septiwidya, Juwainah Juwainah, Anditha Wanda Salsabila, Avriliansi Dwi Septianay, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 168–190. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1973>
- Wahyudi, I., & Hendra, D. (2024). Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2014 -2023. 2(4), 2940–2949.